

# **PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DALAM TREN**

## ***FASHION* MEREK LOKAL**

**(Studi kasus : 8 Mahasiswa Fisip Unand)**

### **SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



**Oleh**

**REZKI MARDI**

**BP: 1710822020**

**Pembimbing I : Dr. Yevita Nurti, M.Si**

**Pembimbing II : Sri Meiyenti, M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

**Rezki Mardi, 1710822020. Skripsi Strata 1. “Perilaku Konsumtif Mahasiswa dalam Tren Fashion Merek Lokal. Studi Kasus: 8 Mahasiswa Fisip Unand”. Dr. Yevita Nurti pembimbing I dan Sri Meiyenti, S.Sos., M.Si. pembimbing II, Departemen Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Tahun 2024**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya tren memakai pakaian dari merek atau *brand* lokal di kalangan anak muda Indonesia yang mengindikasikan bahwa tren ini dapat membuat anak muda berperilaku konsumtif, lalu tren ini juga diikuti oleh pada Mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perilaku konsumtif Mahasiswa Fisip Universitas Andalas serta mengetahui arti ketika mereka memakai pakaian dari *brand* lokal yang sedang tren.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi kepustakaan. Sedangkan dalam pemilihan informan, dilakukan dengan metode *purposive sampling*, serta membagi informan menjadi dua bagian, yaitu informan kunci dan informan biasa.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Mahasiswa Fisip Unand berperilaku konsumtif dalam mengikuti tren berpakaian menggunakan *brand* lokal. Dalam memenuhi keinginannya untuk membeli produk lokal yang tren, Mahasiswa melakukan berbagai cara: yang pertama dengan menyisihkan sebagian saku, lalu berbohong kepada orang tua, lalu bekerja paruh waktu, memakai kredit dan menggunakan uang beasiswa. Adapun *brand* lokal yang sering dibeli ialah merek Compass, Maternal Disaster, Oxygen Denim, Buttons scarves, Thanksinsomnia, 3second dan sebagainya. Selain itu memakai pakaian brand lokal tersebut juga mempunyai arti bagi mereka: yang pertama agar kelihatan kekinian dan *treny*, yang kedua sebagai simbol dari status sosial, yang ketiga sebagai hobi dan media seni, yang keempat sebagai bentuk dukungan terhadap lokal, dan yang terakhir hanya sekedar ikut-ikutan saja

***Kata kunci: perilaku konsumtif, brand lokal, tren***